

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak perceraian terhadap peristiwa kenakalan remaja ditinjau dari sosiologi hukum islam di Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan:

1. Perceraian yang terjadi di Kecamatan Sokaraja disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi yang sulit atau nafkah kurang mencukupi, terjadi perzinahan, kurangnya tanggung jawab sosok ayah atau suami dalam menafkahi anak dan istri, terjadi KDRT, salah satu pihak terlibat perjudian, dan terjadi pertengkaran terus-menerus. Perceraian yang terjadi di Kecamatan Sokaraja memiliki dampak berupa timbulnya perubahan emosi pada anak, timbul kesulitan ekonomi keluarga, anak mengalami penurunan prestasi belajar, anak mudah terjerumus ke dalam pengaruh lingkungan yang buruk, dan melakukan kenakalan remaja.
2. Ditinjau dari perspektif sosiologi hukum Islam, perceraian orang tua di Kecamatan Sokaraja memiliki dampak berupa menurunnya kualitas ibadah dan munculnya perilaku kenakalan remaja yang melanggar norma agama. Namun, perceraian bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan remaja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan pergaulan yang buruk, perubahan psikologis anak, dan pola asuh orang tua. Bentuk kenakalan remaja yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi membolos sekolah, terlibat perkelahian atau tawuran, merokok pada usia sekolah, melakukan *bullying* terhadap orang lain, melakukan vandalisme, membuat kegaduhan atau kericuhan di tempat umum, nongkrong berlebihan sambil mabuk atau berjudi, meminum minuman keras, melakukan balap liar, terlibat dalam prostitusi, serta melakukan perbuatan asusila.